

BUKTI BARU

Tak Kenal Lelah, Prajurit Kodim 1401/Majene Bersama Warga Kejar Target Pembangunan Jembatan Perintis Garuda

M Ali Akbar - SULBAR.BUKTIBARU.COM

Aug 21, 2026 - 14:40



Bangun Infrastruktur

MAJENE - Semangat kebersamaan dan gotong royong terus ditunjukkan oleh personel TNI bersama masyarakat dalam mendukung percepatan pembangunan Jembatan Gantung Perintis Garuda di Desa Lombong Timur, Kecamatan Malunda, Kabupaten Majene. Pembangunan kini memasuki tahap penting, yakni

pengecoran pondasi jembatan. Personel Kodim 1401/Majene bersama warga setempat melaksanakan pekerjaan tersebut secara bergotong royong pada Jumat (21/8/2026).

Pekerjaan di bantaran sungai kawasan pesisir itu menyedot perhatian warga setempat sejak pagi hari. Tampak para prajurit TNI berpakaian loreng lengkap dengan sepatu bot berbaur dengan warga. Dengan sigap, mereka saling bahu-membahu menyusun batu kali, meratakan adonan semen menggunakan sekop, hingga memindahkan material untuk memperkuat dinding penahan dan pondasi beton jembatan.

Babinsa Desa Lombong Timur, Sertu Abd. Kadir, mengatakan bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan menjadi kekuatan utama untuk mempercepat penyelesaian pekerjaan. Menurutnya, budaya gotong royong tidak hanya meringankan pekerjaan, tetapi juga mempererat hubungan antara TNI dan warga di desa binaan.

"Melalui semangat gotong royong, pekerjaan yang berat akan terasa lebih ringan. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan yang bermanfaat bagi kepentingan bersama," ujar Sertu Abd. Kadir saat ditemui di lokasi.

Sertu Abd. Kadir menjelaskan, pembangunan Jembatan Gantung Perintis Garuda saat ini menunjukkan progres yang signifikan dan berjalan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Setelah rampung, jembatan ini akan menjadi akses penyeberangan utama yang jauh lebih aman dan nyaman bagi warga Desa Lombong Timur.

Pembangunan ini merupakan wujud nyata komitmen Kodim 1401/Majene melalui pembinaan teritorial untuk mengatasi kesulitan masyarakat di wilayahnya. Sinergi yang kuat antara TNI dan warga diharapkan mampu menuntaskan jembatan ini tepat waktu, sehingga mobilitas harian, distribusi hasil pertanian, hingga akses pendidikan anak-anak sekolah di Kecamatan Malunda dapat berjalan lancar.